



ILUSTRASI BAHAN AJAR SENI RUPA PADA BUKU SENI BUDAYA KURIKULUM 2013 KELAS IX TERBITAN KEMENDIKBUD TAHUN 2015 (Studi di SMP Negeri 1 Kaliori Rembang)

Dwi Rahmawati[✉], Syafii

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2022

Disetujui Agustus 2022

Dipublikasikan September 2022

Keywords:

Illustration, visualization, quality

Abstrak

Buku teks seni budaya pada umumnya memuat ilustrasi-ilustrasi untuk melengkapi materi supaya mudah dipahami pembaca, tetapi pada kenyataannya ilustrasi yang disediakan pada buku ajar belum sesuai dengan isi materi yang disampaikan. Tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan visualisasi ilustrasi buku bahan ajar seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud tahun 2015. (2) Menganalisis kualitas ilustrasi seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh data. Suatu desain yang menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data analisis visualisasi dan metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh data analisis kualitas. Analisis visualisasi menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) Buku teks ini memiliki visualisasi dan kualitas yang baik digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk siswa dan guru, baik dari segi visual yang telah dianalisis menggunakan teknik analisis kritik seni maupun kesesuaian terhadap materi buku. (2) Berdasarkan indikator dan analisis kualitas menegaskan buku tersebut baik untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Abstract

Art and culture textbooks generally contain illustrations to complement the material, making it easy for readers to understand. Still, in reality, the illustrations provided in books do not match the material's content. The aims of this study: (1) To describe the visualization of illustrations for art teaching materials in the 2013 Class IX Art and Culture Curriculum book published by the Ministry of Education and Culture in 2015. (2) To analyze the quality of art illustrations in the 2013 Class IX Art and Culture Curriculum book published by the Ministry of Education and Culture 2015. This research uses mixed methods research, a combination of qualitative and quantitative research methods, to obtain data. A qualitative design was used to obtain visualization analysis data, and a quantitative approach was used to obtain quality analysis data. Visualization analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study can be concluded (1) This textbook has good visualization and quality used as teaching material in the learning process for students and teachers, both from a visual perspective which has been analyzed using art criticism analysis techniques and suitability for the book material. (2) The indicators and quality analysis confirm that the book is suitable for teaching material.

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: drahmawati14@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah pada umumnya membutuhkan buku teks sebagai media pembelajaran yang efektif. Seperti pada pengertiannya buku teks merupakan sarana penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Fungsi buku teks dirasa sangat penting untuk memperoleh informasi dan membantu dalam berbagai aktivitas mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kritis terhadap buku teks sebagai pendukung kurikulum yang berlaku hingga sekarang banyak beredar. Selanjutnya, guru perlu mengkaji buku teks dan hubungannya dengan kurikulum sehingga guru tidak hanya sekedar menerima saja, namun mampu menyeleksi, memahami, mengkritisi, dan menelaah buku teks tersebut.

Melalui buku teks Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud siswa dan guru lebih dimudahkan untuk mendapatkan informasi dan diharapkan dapat membantu kegiatan dan penyelenggara pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Siswa diharapkan lebih termotivasi untuk mempelajari berbagai mata pelajaran dengan mudah. Buku teks seni budaya pada umumnya memuat ilustrasi-ilustrasi untuk melengkapi materi supaya mudah dipahami pembaca. Tetapi pada kenyataannya ilustrasi yang disediakan pada buku ajar belum sesuai dengan isi materi yang disampaikan pada buku ajar tersebut. Perlu diuji kelayakan dan kualitas ilustrasi yang ditampilkan pada buku teks tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis ilustrasi seni rupa pada buku Seni Budaya kurikulum 2013 kelas IX terbitan kemendikbud 2015. Peneliti juga mendeskripsikan visualisasi ilustrasi dan kualitas yang terdapat pada buku ajar tersebut yang relevan dengan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun penulisan dalam artikel ini dibatasi pada: (1) Bagaimanakah visualisasi ilustrasi seni

rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015; (2) Bagaimanakah kualitas ilustrasi seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015.

Peraturan menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008 menerangkan mengenai pengertian dan istilah dari buku teks. Buku teks adalah acuan wajib yang digunakan dalam satuan pendidikan dasar dan menengah sampai perguruan tinggi memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan yang dimuat pada buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi (Husen, Subana, and Iskandar, 1997: 17).

Secara mendasar buku mengandung informasi penting mengenai perasaan, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Dengan demikian fungsi utama buku adalah sebagai media informasi yang berbentuk tulisan tangan kemudian dicetak dan dapat dijumpai dalam bentuk elektronik (Sitepu, 2012: 20).

Pemilihan dan penggunaan buku teks sebagai media dan sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Manfaat yang dicapai menurut Sunarko (2007) antara lain adalah: meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, memberikan variasi belajar, menyediakan struktur yang memudahkan pembelajaran, penyajian informasi inti pembelajaran, memberikan contoh-contoh yang lebih spesifik, merangsang pemikiran analisis, dan menciptakan situasi situasi belajar yang tanpa tekanan.

Kurikulum (*curriculum*) menurut sejarahnya adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani. Istilah ini digunakan pada dunia olahraga yang berarti berupa jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Dahulu istilah kurikulum berguna untuk tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh seorang pelari dalam perlombaan lari estafet dalam dunia olahraga. Setelah berlanjut istilah kurikulum mengalami perkembangan dan merambah ke dunia pendidikan (Hamalik, 2010).

Ilustrasi secara etimologis diambil dari bahasa Inggris yaitu *illustration/illustrate* (bentuk kata kerja) dari bahasa Latin yang artinya membuat terang. Kemudian dikembangkan menjadi: *membuat jelas dan terang*, yang mana menjelaskan contoh dengan berbagai bentuk (Salam 2017).

Menurut McCormick (dalam Hayadi, 2017), visualisasi berupaya bagaimana cara untuk melihat yang

tidak terlihat. Bentuk penyampaian informasi yang diterapkan dalam menjelaskan menggunakan gambar, imajinasi atau diagram yang dapat dihitung, diekspor, dan dianalisis datanya. Visualisasi terbentuk dari susunan penggunaan tanda-tanda (*signs*), gambar (*drawing*), lambang dan simbol, tipografi, dan ilustrasi.

Visualisasi pada sebuah ilustrasi buku dapat diperhitungkan melalui tahapan kritik seni. Kritik terhadap seni rupa selain dapat dihargai keindahannya juga dapat memberikan jawaban dan evaluasi berdasarkan aspek simbol, jenis, fungsi dan nilai estetika yang terkandung dalam karya. Ulasan yang baik menawarkan manfaat bagi pembacanya dalam memahami karya seni serta manfaat bagi para senimannya untuk meningkatkan kualitas karya berhak cipta mereka.

Ilustrasi yang berkualitas harus mencerminkan detail teks pada buku sehingga dapat mendukung untuk membantu dalam menguraikan teks atau isi buku tersebut. Indikator kualitas ilustrasi yang akan digunakan dapat dijabarkan antara lain adalah sebagai berikut.

Ilustrasi menarik perhatian pembaca, menurut Green dan Pretty (dalam Nisa 2015) kriteria cara penilaian buku teks salah satunya adalah ilustrasi harus menarik minat pembaca anak-anak atau siswa yang menggunakannya. Sebuah buku teks jika disertai ilustrasi untuk memperjelas pemahaman materi akan semakin menarik perhatian pembaca. Adanya ilustrasi membuat pembaca menjadi penasaran dan ketagihan untuk membacanya lebih lanjut. Ilustrasi dapat memberikan gambaran terperinci mengenai isi dari materi buku. Sebagai penambah variasi pada buku sehingga menjadi lebih menarik, memotivasi, komunikatif, dan menjadikan lebih mudah untuk memahami pesan yang disampaikan oleh ilustrasi yang ditampilkan.

Ilustrasi dapat dipahami oleh pembaca, menurut Hoesein (1997: 188-190) mengatakan bahwa buku teks harus dapat dengan mudah dipahami. Siswa dapat dengan mudah untuk memahami buku teks, oleh karena itu bahasa yang digunakan pada buku teks harus menggunakan kalimat yang efektif dengan bahasa siswa. Ilustrasi yang ditampilkan juga harus disesuaikan sehingga dengan mudah untuk dipahami, antara isi materi dan ilustrasi harus saling berkaitan dan mudah dipahami oleh pembaca. Adanya ilustrasi dapat membantu menjelaskan makna yang terkandung dari sebuah bacaan yang dibaca.

Ilustrasi dapat menjelaskan isi materi

sehingga dapat memudahkan pembaca, gambar ilustrasi merupakan karya seni rupa dua dimensi yang memiliki tujuan untuk memperjelas suatu pengertian. Ilustrasi berperan sebagai pengantar atau pelengkap untuk membantu pembaca agar lebih cepat memahami apa yang dimaksud dari materi buku teks. Dilihat dari fungsinya ilustrasi tersebut, ilustrasi berguna memberikan gambaran singkat isi tulisan atau cerita yang disampaikan.

Ilustrasi menarik minat baca bagi pembacanya, minat berasal dari kata “*interest*” yang berarti sebuah sikap dengan kecenderungan tertentu (Bafadal 2001). Menurut Winkel bahwa minat adalah adanya kecenderungan menetap dan subjek merasa tertarik pada bidang tertentu sehingga merasa senang dalam bidang tersebut (Prasetyono 2008). Minat merupakan suatu hal yang ingin mereka lakukan dengan dorongan motivasi pada dirinya. Membaca adalah suatu kegiatan seseorang yang membaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan pada media tulisan, dengan membaca seseorang dapat meraih pengetahuan yang baru, konsep membaca tidak terlepas dari minat dan dukungan.

Uraian materi yang disajikan pada buku terlalu rumit untuk dipahami menjadi rangkaian penjelasan. Sehingga dibutuhkan ilustrasi, dengan melihat ilustrasi yang terdapat pada buku maka penjelasan terhadap isi ada dalam buku menjadi mudah dan jelas.

Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai standar kriteria pada buku teks seharusnya harus sudah relevan sesuai kurikulum yang berlaku. Buku teks dibuat untuk proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Dijelaskan bahwa ilustrasi merupakan gambar yang memiliki hubungan dengan isi buku dan merupakan bagian dari keseluruhan isi buku teks tersebut. Media gambar atau ilustrasi yang disajikan harus menampilkan gagasan dan konsep yang jelas untuk mendukung tujuan serta kebutuhan belajar. Dengan ilustrasi dapat digunakan siswa secara individual dalam membaca karena dengan melihat gambar atau ilustrasi, pembaca dapat menafsirkan maksud dan tujuan isi materi buku teks tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan visualisasi ilustrasi buku bahan ajar seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015, dan (2) menganalisis kualitas ilustrasi seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tentang ilustrasi buku bahan ajar seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Terbitan Kemendikbud 2015 menggunakan

metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data analisis visualisasi sementara metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh data analisis kualitas. Kedua metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai Ilustrasi Buku bahan ajar seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Terbitan Kemendikbud.

Teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah angket/kuesioner yang disebarluaskan secara daring kepada siswa kelas IX, wawancara secara tidak langsung dengan guru seni budaya SMP N 1 Kaliori, observasi secara tidak langsung, dan menggunakan dokumen berupa Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015. Pemperolehan data tersebut kemudian dianalisis sehingga membentuk kajian sistematis dan utuh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sodik, 2015). Tujuan dari reduksi data untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data. Tahapan yang selanjutnya yaitu penyajian data dengan menyusun sekumpulan informasi kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagaimana pendapat Miles dan Huberman (dalam Sodik, 2015). Penyajian data diambil dari data yang disajikan berupa angket, observasi secara tidak langsung, dan wawancara terhadap tanggapan visualisasi ilustrasi pada buku Seni Budaya. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data, bagian ini menjelaskan kesimpulan dari data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Kaliori berdiri sejak tahun 1979 terletak di Jalan Raya Kaliori Rembang Desa Tambakagung RT 01 RW 01 Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Letaknya cukup strategis karena SMP Negeri 1 Kaliori bersebelahan dengan jalan raya pantura. Batas-batas SMP N 1 Kaliori sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan tambak garam, pada sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Pantai Utara. Sekolah ini dapat diakses secara mudah karena letaknya sangat

strategis yang berlokasi di pinggir Jalan Raya Pantura Kaliori-Rembang. Lokasi SMP N 1 berjarak sekitar 17 KM dari pusat Kota Rembang. Memiliki kondisi lingkungan yang nyaman, warga sekitar sekolah juga mendukung sehingga tercipta lingkungan yang kondusif pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

Gambaran Umum Materi dan ilustrasi Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kemendikbud tahun 2015

Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015 ini disusun berdasarkan Standar Nasional dan Kurikulum 2013 untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Memiliki ketebalan buku 294 halaman, panjang 25 cm. Disusun menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 12 pt. Kontributor naskah oleh: Milasari, Heri Subagio, Siti Masripah, dan Jelmanto. Penelaah oleh: Bintang Hanggoro Putra, Daniel H. Jacob, Fortunata Tyasrinestu, dan Muksin. Penyelia Penerbitan oleh: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Memuat empat materi yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Seni budaya mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang memuat kompetensi pengetahuan tentang karya seni budaya dan kompetensi sikap. Dirumuskan sebagai bidang studi untuk mengasah kompetensi pengetahuan dari dalam karya maupun nilai yang ada di dalamnya, praktik berkarya seni budaya untuk mengasah kompetensi keterampilan, dan hasil akhir dari studi praktik karya seni budaya dengan membentuk sikap apresiasi terhadap seni budaya.

Ilustrasi Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Kemendikbud tahun 2015

Buku Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 Kelas IX memiliki tiga jenis Ilustrasi buku, yaitu lukisan, foto (*image*) dan gambar digital (*computerized*) dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase Jenis Ilustrasi Buku

No	Jenis Ilustrasi	Jumlah	Persentase
1.	Lukisan	15	27%
2.	Foto (<i>image</i>)	35	64%
3	Gambar tangan	1	2%
4.	Gambar digital (<i>computerized</i>)	3	5%
5.	Bagan	1	2%
	Total	55	100%

Uraian dari tabel di atas bahwa ilustrasi berupa lukisan yang terdapat pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015

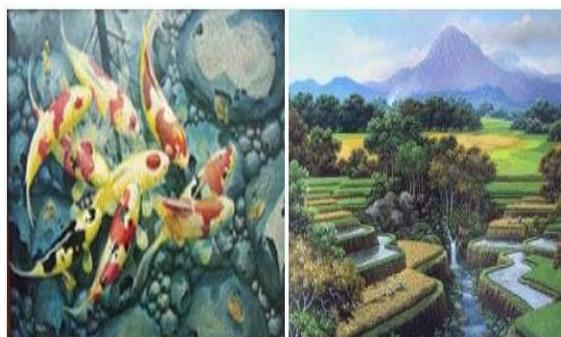
semester 1 & 2 sebanyak 27% dari ilustrasi foto lukisan, foto (*image*) sebanyak 64%, Gambar tangan sebanyak 2%, gambar digital (*computerized*) sebesar 5% dan bagan sebanyak 2%. Pada Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015 semester 1 & 2 lebih banyak menggunakan ilustrasi berupa foto (*image*). Menurut peneliti hal tersebut sudah tepat karena pada Bab 1 sudah didominasi oleh ilustrasi berupa lukisan, yang mana hal tersebut penting untuk menjelaskan contoh-contoh karya seni lukis.

Visualisasi Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015

Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015 terdapat ilustrasi-ilustrasi sebagai penjelasan dari materi pada buku tersebut. Untuk menarik perhatian pembaca, ilustrasi berperan penting sebagai penjelasan tambahan untuk melengkapi materi pada buku. Selain itu, diharapkan mampu membantu menghilangkan rasa jemu pembaca dalam belajar. Ilustrasi yang disajikan memiliki tampilan yang beragam, seperti hasil karya tangan para seniman secara manual, foto, desain grafis, dan lain-lain. Pembuatan ilustrasi akan dibuat menarik dalam penegasan warna dan mementingkan unsur – unsur seni di dalamnya.

Ilustrasi pada Bab 1 Semester 1 Materi Seni Lukis

Foto lukisan pada pengertian lukisan dan gaya lukisan



Gambar 1. Lukisan Gaya Naturalisme Koleksi Karya Indra Rukmana

(Sumber: Buku Seni Budaya Kelas IX Tahun 2015)

Terdapat tujuh ilustrasi foto lukisan yang disajikan pada pengertian lukisan dan gaya lukisan. Ilustrasi tersebut merupakan ilustrasi buku seni budaya kurikulum 2013 kelas IX terbitan

Kemendikbud 2015 semester 1 Bab 1. Ilustrasi tersebut digunakan untuk menjelaskan materi pengertian seni lukis. Kemudian dikelompokkan menurut aliran dan gaya lukisan seperti, representatif, deformatif, dan nonrepresentatif. Ilustrasi yang ditampilkan sudah cukup baik karena pada setiap aliran dan gaya lukisan dijelaskan materi beserta contoh lukisannya.

Ilustrasi pada buku dapat dijabarkan melalui tahapan kritik seni yaitu:

- 1) Mendeskripsikan
Ilustrasi yang disajikan berupa lukisan pada materi pengertian lukisan dan gaya lukisan. Lukisan gaya naturalisme koleksi karya Indra Rukmana menyajikan suasana kolam ikan yang jernih terdapat objek utama berupa ikan di sungai/kolam yang memiliki bebatuan yang banyak. Terdapat sekumpulan ikan koi yang berkelompok membentuk melingkar. Memiliki corak warna kulit yang beragam. Air yang terlihat jernih sehingga makhluk hidup dan benda yang ada di sungai/kolam terlihat jelas.
- 2) Menganalisis
Lukisan gaya naturalisme koleksi karya Indra Rukmana memiliki penggambaran yang alami atau sesuai dengan keadaan alam nyata. Sehingga perbandingan perspektif, tekstur, ataupun warna yang dibuat secara detail dan nyata. Perbandingan dari sudut pandang perspektif dari lukisan tersebut terkesan adanya ruang di dalam air yang dibentuk dari sekumpulan batu. Warna yang digunakan cenderung komplementer sehingga menghasilkan warna yang menarik.
- 3) Menafsirkan
Lukisan pada materi subbab lukisan pada pengertian lukisan dan gaya lukisan menunjukkan kecenderungan pada makna masing-masing karya lukisan sesuai dengan materi yang dijelaskan. Penggambaran objek dikelompokkan sesuai dengan lukisan pada pengertian lukisan dan gaya lukisan pada setiap sub-bab.
- 4) Mengevaluasi
Hasil analisis dari setiap gambar yang disajikan memiliki objek utama sebagai penarik perhatian pembaca. Hal ini memudahkan pembaca menganalisis setiap gambar memiliki berapa unsur dan jenis gaya yang berbeda.

Ilustrasi pada Bab II Semester 1 Materi Seni Patung

Ilustrasi foto (*image*) pada materi alat dan bahan seni patung adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Materi alat dan bahan seni patung
(Sumber: Buku Seni Budaya Kelas IX Tahun 2015)

Materi alat dan bahan seni patung dibagi menjadi materi bahan dan alat. Pada materi bahan dikelompokkan menjadi empat, yaitu: bahan lunak, bahan sedang, bahan keras, dan bahan cor/cetak. Pada keempat materi tersebut, ilustrasi untuk penjelasannya hanya terdapat pada bahan lunak. Kurang detail contoh ilustrasi pada materi bahan yang ditampilkan sehingga menyulitkan pembaca dalam mengamati ilustrasi tersebut. Sedangkan pada materi alat diterangkan tujuh jenis alat yang digunakan untuk membuat patung. Contoh ilustrasi yang ditampilkan hanya dua gambar yaitu foto (*image*) butsir dan meja putar.

Ilustrasi pada buku dapat dijabarkan melalui tahapan kritik seni yaitu:

1) Mendeskripsikan

Gambar tersebut menunjukkan materi alat dan bahan seni patung. Gambar pertama *clay*, suatu bahan dasar untuk membuat kerajinan. *Clay* terbuat dari bahan yang tidak berbahaya yang aman untuk digunakan oleh anak.

2) Menganalisis

Clay merupakan bahan lunak dari bahan material yang empuk dan mudah dibentuk. Memiliki tekstur yang hampir sama dengan tanah liat, lunak, elastis, dan memiliki warna yang mencolok dan menarik sehingga anak-anak lebih menyukainya. Biasanya *clay* terbuat dari bahan yang tidak berbahaya seperti tepung terigu, bubur kertas, dan polymer.

3) Menafsirkan

Clay memiliki kegunaan yang sama dengan tanah liat. *Clay* sendiri dapat dibentuk menjadi kerajinan yang bernilai tinggi. Bahan untuk membuat patung berupa *clay* telah sesuai dengan materi alat dan bahan seni patung.

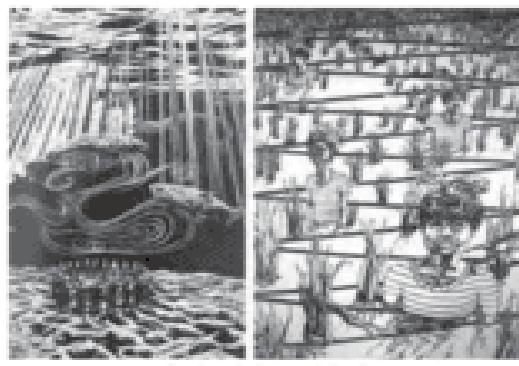
4) Mengevaluasi

Ilustrasi untuk penjelasannya hanya terdapat pada bahan lunak. Kurang detail contoh ilustrasi pada materi bahan lainnya yang ditampilkan sehingga menyulitkan pembaca dalam mengamati ilustrasi tersebut. Sedangkan pada

materi alat diterangkan tujuh jenis alat yang digunakan untuk membuat patung. Contoh ilustrasi yang ditampilkan hanya dua gambar yaitu foto (*image*) butsir dan meja putar.

Ilustrasi pada Bab IX Semester 2 Materi Seni Grafis

Foto (*image*) pada materi pengertian seni grafis adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Seni Grafis

(Sumber: Buku Seni Budaya Kelas IX Tahun 2015)

Seni grafis merupakan karya seni dua dimensi yang dibuat untuk menuangkan ide/gagasan dan emosi dengan menggunakan teknik cetak. Ilustrasi yang terdapat pada materi pengertian seni grafis memiliki dua ilustrasi foto (*image*). Dijelaskan pada materi ini mengenai pengertian seni grafis secara umum maupun menurut para ahli, sejarah ditemukannya seni grafis. Ilustrasi yang ditampilkan berupa seni grafis cetak tinggi dari sumber dokumen pribadi.

Ilustrasi pada buku dapat dijabarkan melalui tahapan kritik seni yaitu:

1) Mendeskripsikan

Gambar grafis satu menunjukkan sekelompok manusia berdiri melingkar di daerah gurun yang luas dengan angin yang kencang dan badai hujan yang akan turun. Gambar kedua memperlihatkan sawah dan beberapa anak laki-laki dengan kepala yang terlihat kodok yang sedang mendarat.

2) Menganalisis

Analisis dari gambar satu dengan *background* warna hitam, terdapat gambar manusia dengan bentuk yang kecil, kemudian pada langit terlihat garis-garis berirama yang membentuk badai hujan dan angin. Gambar kedua lebih teratur dengan garis zigzag, gambar dibuat secara berurutan dan mementingkan perspektif.

3) Menafsirkan

Gambar pertama menunjukkan adanya ritual dan

kemudian datang badai yang sangat besar. Gambar kedua menunjukkan anak yang bersedih semakin lama akan malu pada dirinya sendiri.

4) Mengevaluasi

Ilustrasi yang terdapat pada materi pengertian seni grafis memiliki dua ilustrasi foto (*image*). Dijelaskan pada materi ini mengenai pengertian seni grafis secara umum maupun menurut para ahli, sejarah ditemukannya seni grafis. Ilustrasi yang ditampilkan berupa seni grafis cetak tinggi dari sumber dokumen pribadi.

Ilustrasi pada Bab X Semester 2 Materi Pameran

Foto pada Materi Bab X Semester 2 tentang Pameran adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Ilustrasi Pameran

(Sumber: dok. Buku Seni Budaya Kelas IX Tahun 2015)

Ilustrasi tersebut merupakan ilustrasi Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kemendikbud 2015 semester 2 Bab X. Ilustrasi tersebut merupakan konsep awal sebelum menuju pada materi yang akan dipelajari.

Terdapat 4 ilustrasi foto (*image*) yang dapat diamati, yaitu foto (*image*) keadaan pada saat pameran berlangsung.

Gambar tersebut dapat diamati siswa sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Gambar yang dipilih sebagai ilustrasi buku cukup baik, karena sudah ditampilkan lebih dari satu ilustrasi sehingga siswa mudah memahaminya sebelum menuju pada materi yang akan dipelajari.

Ilustrasi pada buku dapat dijabarkan melalui tahapan kritik seni yaitu:

1) Mendeskripsikan

Menunjukkan gambar proses pameran berlangsung, dari tahap penataan ruangan yang harus dikerjakan adalah mendekorasi ruang pameran, memajang karya, menempelkan label karya, mengatur alur transportasi pengunjung, memasang meja dan kursi, dan memasang lampu sorot.

Kemudian dari gambar proses pameran berlangsung terlihat pengunjung mengamati karya yang terpajang.

2) Menganalisis

Gambar tersebut memperlihatkan kondisi ruangan lokasi pameran berlangsung. Dari segi perspektif gambar tersebut memiliki ruang yang berbentuk persegi. Lampu yang digunakan kuning sehingga membuat suasana lebih energik. Penataan ruang sesuai prosedur membuat menarik.

3) Menafsirkan

Adapun penggunaan warna kuning pada ruangan diperlukan mampu merangsang aktivitas pikiran dan mental. Bahkan berdampak pada meningkatnya kemampuan analisis seseorang

4) Mengevaluasi

Gambar yang dipilih sebagai ilustrasi buku cukup baik, karena sudah ditampilkan lebih dari satu ilustrasi sehingga siswa mudah memahaminya sebelum menuju pada materi yang akan dipelajari.

Analisis Kualitas Ilustrasi Seni Rupa pada Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015

1. Berdasarkan Indikator

Berdasarkan landasan dan karakteristik konsep dari beberapa sumber yang telah dikaji, ilustrasi seni rupa pada Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015 ini dianalisis berdasarkan indikatornya sebagai berikut:

A. Indikator 1 (Ilustrasi menarik perhatian pembaca)

Buku seni budaya (seni rupa) kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015 bab I, sejumlah 51,28% (20 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya subjek menyatakan ilustrasi menarik perhatian pembaca. Sedangkan guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat menarik perhatian pembaca.

Bab kedua sejumlah 48,72% (19 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya subjek menyatakan ilustrasi menarik perhatian pembaca. Sedangkan dari pengamatan guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat menarik perhatian pembaca 58,97% (23 siswa) subjek dari unsur siswa dan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi menarik perhatian pembaca.

Uraian tersebut dapat kita lihat dari tabel persentase subjek pada indikator berikut.

Tabel 2. Persentase Subjek pada Indikator 1 (Ilustrasi menarik perhatian pembaca)

Skala	Respon					Jumlah
	1	2	3	4	5	
	%	%	%	%	%	
BAB I	2,6	7,7	20,5	51,3	17,9	100%
BAB II	0	10,3	20,5	48,7	20,5	100%
BAB IX	0	10	18	49	23	100%
BAB X	0	5,1	20,5	59	15,4	100%

Keterangan:

1. Tidak menarik perhatian
2. Kurang menarik perhatian
3. Cukup Menarik perhatian
4. Menarik perhatian
5. Sangat Menarik perhatian

Indikator 2 (Ilustrasi dapat dipahami oleh pembaca). Indikator kedua menyatakan Buku Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015 bab I, sejumlah 35,90% (14 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya dapat menjelaskan isi materi. Sedangkan respon dari unsur guru memilih skala 5 yang artinya ilustrasi sangat dapat dipahami oleh pembaca.

Bab kedua kedua sejumlah 35,90% (14 siswa) subjek dari unsur siswa dan unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi dapat dipahami pembaca.

Bab kedua sejumlah 35,90% (14 siswa) subjek dari unsur siswa dan unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi dapat dipahami pembaca. Bab sembilan semester 2, sejumlah 43,15% (17 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 3 yang artinya kedua unsur subjek cukup menyatakan ilustrasi dapat dipahami pembaca. Sedangkan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang menyatakan dapat dipahami pembaca.

Selanjutnya pada bab ke sepuluh semester 2 sejumlah 43,90% (17 siswa) subjek dari unsur siswa dan unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi dapat dipahami pembaca.

Tabel 3. Persentase Subjek pada Indikator 2 (Ilustrasi dapat dipahami oleh pembaca)

Skala	Respon					Jumlah
	1	2	3	4	5	
	%	%	%	%	%	
BAB I	2,5 6	7,69	28,2 1	35, 9	25,6 4	100%
BAB II	0,0 0	7,69	25,6 4	35, 9	30,7 7	100%

BAB IX	0,0 0	7,69 5,13	20,5 38,4	53, 43, 59	17,9 12,8 2	100%
--------	----------	--------------	--------------	------------------	-------------------	------

Keterangan:

1. Tidak dipahami
2. Kurang dipahami
3. Cukup dipahami
4. Mudah dipahami
5. Sangat mudah dipahami

Indikator 3 (Ilustrasi dapat menjelaskan isi materi sehingga dapat memudahkan pembaca). Berdasarkan analisis data terhadap Buku Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 Kelas IX Terbitan Kemendikbud 2015 Bab I, sejumlah 35,90% (14 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya dapat menjelaskan isi materi. Sedangkan subjek dari unsur guru yang menyatakan sangat menjelaskan isi materi.

Bab kedua sejumlah 30,77% (12 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang berarti dapat menjelaskan isi materi. Sedangkan subjek dari unsur guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat dapat menjelaskan isi materi.

Bab sembilan semester 2, sejumlah 43,15% (17 siswa) subjek dari unsur siswa dan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi dapat menjelaskan isi materi.

Selanjutnya pada bab sepuluh semester 2 sejumlah 43,90% (17 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi dapat menjelaskan isi materi. Sedangkan subjek dari unsur guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat ilustrasi dapat menjelaskan isi materi.

Tabel 4. Persentase Subjek pada Indikator 3 (Ilustrasi dapat menjelaskan isi materi sehingga dapat memudahkan pembaca)

Skala	Respon					Jumlah
	1	2	3	4	5	
	%	%	%	%	%	
BAB I	2,56 8	7,69 8	23,0 7	30,7	30,77	100%
BAB II	0,00 6	10,2 8	15,3 7	30,7	30,77	100%
BAB IX	2,56 1	7,69 4	28,2 4	25,6	25,64	100%
BAB X	0,00 6	10,2 1	20,5 4	25,6	25,64	100%

Keterangan:

1. Tidak menjelaskan materi
2. Kurang menjelaskan materi
3. Cukup menjelaskan materi
4. Mudah menjelaskan materi
5. Sangat menjelaskan materi

Indikator 4 (Ilustrasi menarik minat baca bagi pembacanya). Indikator pada Buku Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015 bab I, sejumlah 48,72% subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya dapat menarik minat baca. Sedangkan respon dari unsur guru menyatakan ilustrasi sangat menarik minat bagi pembacanya.

Bab kedua sejumlah 66,67% subjek dari unsur siswa dan memilih skala 4 yang artinya dapat ilustrasi menarik minat baca. Sedangkan subjek dari unsur guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat menarik minat bagi pembacanya.

Bab sembilan semester 2, sejumlah 56,41% subjek dari unsur siswa dan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan ilustrasi menarik minat bagi pembacanya.

Selanjutnya pada bab sepuluh semester 2 sejumlah 53,85% subjek dari unsur siswa dan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan menarik minat bagi pembacanya.

Tabel 5. Persentase subjek pada Indikator 4 (Ilustrasi menarik minat baca bagi pembacanya)

Skala	Respon					Jumlah
	1	2	3	4	5	
	%	%	%	%	%	
BAB I	2,56	7,69	23,08	48,72	17,95	100%
BAB II	2,56	5,13	17,95	66,67	7,69	100%
BAB IX	2,56	5,13	23,08	56,41	12,82	100%
BAB X	0,00	5,13	23,08	53,85	17,95	100%

Keterangan:

1. Tidak menarik minat
2. Kurang menarik minat
3. Cukup menarik minat
4. Menarik minat
5. Sangat menarik minat

Indikator 5 (Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan). Buku Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 kelas IX terbitan Kemendikbud 2015 bab I, sejumlah 56,41% (22 siswa) subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang artinya ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan subjek dari unsur guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Bab kedua sejumlah 53,85% (21 siswa)

subjek dari unsur siswa memilih skala 4 yang berarti Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan subjek dari unsur guru memilih skala 5 yang menyatakan sangat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Bab sembilan semester 2, sejumlah 61,54% (24 siswa) subjek dari unsur siswa dan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selanjutnya Pada bab ke sepuluh semester 2 sejumlah 56,41% (22 siswa) subjek dari unsur siswa dan subjek dari unsur guru memilih skala 4 yang artinya kedua unsur subjek menyatakan Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tabel 6. Persentase subjek pada Indikator 5 (Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan)

Skala	Respon					Jumlah
	1	2	3	4	5	
	%	%	%	%	%	
BAB I	0,00	0,00	17,95	56,41	25,64	100%
BAB II	0,00	5,13	15,38	53,85	25,64	100%
BAB IX	0,00	7,69	15,38	61,54	15,38	100%
BAB X	0,00	5,13	20,51	56,41	17,95	100%

Keterangan:

1. Tidak sesuai materi
2. Kurang sesuai materi
3. Cukup sesuai materi
4. Sesuai materi
5. Sangat sesuai materi

2. Berdasarkan skor

Kedua subjek (siswa dan guru) diperoleh hasil rata-rata rekapitulasi data kuesioner secara keseluruhan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil rata-rata rekapitulasi data kuesioner secara keseluruhan

Subjek	Skor			
	BAB I	BAB II	BAB IX	BAB X
Siswa	19,21	19,44	19,10	19,23
Guru	25	24	20	20
Total	44,21	43,44	39,1	39,23

Uraian tabel di atas, pada BAB I terdapat jumlah skor 44,21, BAB II sejumlah 43,44, BAB IX sejumlah 39,1, dan BAB X sejumlah 39,23. Berdasarkan hasil tersebut merupakan jumlah rata-rata untuk masing-masing subjek. Kemudian disimpulkan melalui tabel analisis kualitas ilustrasi seni rupa pada buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX Terbitan

Kemendikbud 2015, bahwa ilustrasi pada BAB 1 merupakan ilustrasi yang berkualitas baik karena jumlah skor tergolong pada skala 4. Selanjutnya ilustrasi pada BAB II merupakan ilustrasi yang berkualitas baik karena jumlah skor tergolong pada skala 4. Kemudian ilustrasi pada BAB IX merupakan ilustrasi yang berkualitas baik karena jumlah skor tergolong pada skala 4. Sedangkan ilustrasi pada BAB X merupakan Ilustrasi yang berkualitas baik karena jumlah skor tergolong pada skala 4.

Setelah dihitung secara keseluruhan maka hasil rata-rata kuesioner dari BAB I, II, IX, dan X adalah sejumlah 61,50 atau 82% yang berarti seluruh ilustrasi yang terdapat pada BAB I, II, IX, dan X tergolong kualitas baik digunakan sebagai penunjang belajar.

Tabel 8. Hasil Rata-Rata Kuesioner sesuai Kategori

Ilustrasi	Skor	Percentase	Kategori
BAB I	44,21	86,95%	Baik
BAB II	43,44	83,25%	Baik
BAB IX	39,10	76,13%	Baik
BAB X	39,23	81,64%	Baik
Rata-rata	61,50	82%	Baik

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis ilustrasi seni rupa pada buku seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2015 dengan Judul "Seni Budaya untuk kelas IX SMP/MTs. Buku teks ini memiliki visualisasi baik untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk siswa dan guru, baik dari visualisasi yang telah dianalisis menggunakan analisis kritik seni maupun kesesuaian terhadap materi buku. Dapat dilihat dari sampul depan bahwa buku tersebut sudah dapat menjelaskan maksud dari isi buku tersebut.

Ilustrasi seni rupa pada Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 Kelas IX diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 2015 dianalisis menggunakan indikator-indikator berikut ini: (1) Ilustrasi menarik perhatian pembaca, (2) Ilustrasi dapat dipahami oleh pembaca, (3) Ilustrasi dapat menjelaskan isi materi sehingga dapat memudahkan pembaca, (4) Ilustrasi menarik minat baca bagi pembacanya, (5) Ilustrasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan indikator tersebut bahwa buku seni budaya bidang seni rupa dikatakan

baik dari keseluruhan indikator.

Ilustrasi seni rupa pada Buku Seni Budaya Kurikulum 2013 kelas IX dapat disimpulkan berdasarkan indikator dan analisis kualitas buku tersebut baik untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Adapun kelemahan yang terdapat Buku Seni Budaya (seni rupa) Kurikulum 2013 Kelas IX di antaranya adalah minimnya gambar digital (*computerized*) yaitu sejumlah 3,64 % karena pada bagian BAB IX gambar digital (*computerized*) pada seni grafis penting untuk menjelaskan praktik seni dan BAB X gambar digital (*computerized*) pada pameran untuk menjelaskan gambar denah pameran pada ruang ruangan maupun di dalam. Kemudian kelebihannya pada Buku Seni Budaya (seni rupa) kurikulum 2013 kelas IX di setiap subbab materi penjelasan disertai ilustrasi sehingga memudahkan pembaca untuk mencerna lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2010. *Inovasi Pendidikan: Perwujudannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: YP. Permindo 47.
- Hayadi, B Herawan. 2017. Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia. *Riau Journal Of Computer Science* 3(1): 17–22.
- Husen, Akhlan, dkk. 1997. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Nisa, Qismaeni Maula. 2015. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Salam, Sofyan. 2017. *53 Seni Ilustrasi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sitepu, Bintang Petrus. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sodik, Sandu Siyoto & M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. ed. Ayup. Yogyakarta: Literasi-Media Publishing.